



Media Title	Koran Sindo		
Head Line	Penutupan Tol Kurang Efektif		
Date	14 Des 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	5	Article Size	
Journalist	Helmi Syarif	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

Penutupan Tol Kurang Efektif

Bisa Ciptakan Titik Kemacetan Baru

JAKARTA – Kebijakan Ditlantas Polda Metro Jaya bersama PT Jasa Marga (Persero) Tbk untuk menutup tiga lajur keluar tol dalam kota dan satu pintu masuk tol pada jam-jam sibuk (*peak hours*) mulai Senin (16/12) depan dinilai kurang efektif.

Ketua Dewan Transportasi Kota Jakarta (DTKJ) Azas Tigor Nainggolan mengatakan, pemberlakuan penutupan terhadap pintu tol tersebut tidak akan bisa menghilangkan kemacetan secara permanen di kawasan tersebut. "Itu hanya sesaat, pasti yang ada macetnya pindah," katanya kemarin.

Menurutnya, penutupan pintu tol dalam kota tersebut justru bisa menjadi bumerang terhadap membeludaknya ruas jalan nontol. "Kalau mau lancar, harus ada kebijakan ekstrem seperti pembatasan kendaraan," ujarnya. Pihaknya juga meminta Pemprov DKI Jakarta mengatasi kemacetan dengan fokus meningkatkan layanan angkutan umum.

Kepala Satuan Patroli Jalan Raya (PJR) Ditlantas Polda Metro Jaya AKBP Jazari mengatakan, langkah penutupan pintu keluar tol dalam kota ini dilakukan untuk mengurai kemacetan lalu lintas yang cukup parah pada jam-jam tertentu. Tiga pintu keluar tol akan ditutup pada pagi hari pada pukul 08.00-10.00 WIB yakni gerbang pintu tol Pancoran arah Tebet dekat Bank Bukopin, Jakarta Selatan; pintu tol Tegal Parang arah

Kuningan, Jakarta Selatan; dan pintu tol depan Rumah Sakit (RS) Dharmais, Jakarta Barat.

"Kami imbau bagi mereka yang keluar dari pintu-pintu tersebut bisa lewat lebih pagi atau justru di atas jam 10.00 WIB."

KOMBES POL RIKWANTO
Kabid Humas Polda Metro Jaya

Sementara pintu masuk tol Semanggi 1 di Jalan Gatot Subroto, Jakarta Pusat akan dilakukan penutupan pada sore hari pada pukul 16.00-20.00 WIB. Pintu tol tersebut akan ditutup karena lokasinya yang berdekatan dengan Plaza Semanggi. "Banyak kendaraan yang *crossing* (menyeberang) menuju ke Plaza Semanggi sehingga kalau pintu tol Semanggi dibuka, akan menambah kemacetan kendaraan hingga ke belakangnya," kata Jazari.

Pihaknya telah berkoor-

dinasi dengan PT Jasa Marga selaku pengelola tol. Namun, hingga kini belum dapat dipastikan apakah penutupan pintu tol dalam kota tersebut akan dilakukan permanen atau hanya sementara waktu. Selama ini sejumlah pintu tol tersebut melayani sekitar 10.000-15.000 kendaraan pada jam-jam sibuk.

Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Pol Rikwanto menegaskan, sampai saat ini petugas sudah mempersiapkan segala keperluan untuk melakukan penutupan sementara tersebut. "Sudah siap untuk Senin depan, jadi kami imbau bagi mereka yang keluar dari pintu-pintu tersebut bisa lewat lebih pagi atau justru di atas jam 10.00 WIB," tuturnya.

Kepala Humas Jasa Marga Pusat Wasta Gunadi mengatakan, pihaknya siap melakukan penutupan sementara jika memang diperintahkan untuk menutup. Setiap hari pada saat jam-jam sibuk untuk gerbang tol Semanggi 1 ada sekitar 5.000 kendaraan dan pintu tol Semanggi 2 melayani 15.000.

Seandainya ada penutupan dan pengguna jalan tol berpindah ke tol Semanggi 2, di pintu tol tersebut justru akan mengalami lonjakan hingga 19.000 kendaraan. "Kami melihat nanti terjadi penumpukan, tapi kami tetap akan lakukan alternatif lain untuk mengatasinya seandainya pintu tol Semanggi 1 jadi ditutup," ucapnya.

● **helmi syarif**